PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TENAGA KERJA WANITA: STUDI PADA ALAM DINI RESORT UBUD KABUPATEN GIANYAR

Oleh: Ni Nyoman Kembaryana Ngakan Ketut Dunia A.A Ketut Sukranatha

Bagian Hukum Keperdataan Fakultas Hukum Universitas Udayana

ABSTRAK

Penulisan ini berjudul "Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Wanita: Studi Pada Alam Dini Resort Ubud Kabupaten Gianyar". Pekerja mempunyai kebutuhan sosial (sandang, pangan, kesehatan, perumahan, ketentraman) sehingga menimbulkan kecendrungan majikan memiliki wewenang penuh kepada pekerja/buruh baik dari segi upah dan jam kerjanya. Suatu pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi saja, tetapi juga harus mempunyai nilai kelayakan bagi manusia yang tinggi. Suatu pekerjaan baru memenuhi semua itu bila keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai pelaksananya terjamin. Dalam rangka menciptakan perlindungan hukum untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan untuk tenaga kerja pada Alam Dini Resort Ubud yang mempunyai peranan penting dalam menunjang sektor pariwisata yang semakin maju, sehingga pentingnya mengetahui bagaimana pelaksanaan dan hambatan perlindungan hukum yang terdapat dalam resort tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian hukum empiris. Dalam penelitian hukum empiris, hukum dikonsepsikan sebagai suatu gejala empiris yang dapat diamati di dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil penelitian, perlindungan hukum yang sudah dilaksanakan pihak Alam Dini Resort Ubud yaitu pekerja yang bekerja pada Alam Dini Resort Ubud mendapatkan waktu istirahat dalam seminggu sekali secara bergiliran, upah yang diberikan kepada pekerja sesuai dengan upah minimum kabupaten/kota, Hambatan yang dihadapi seperti didalam perjanjian kerja yang sudah disepakati bahwa Alam Dini Resort menggunakan enam hari kerja karena pekerjaan cukup banyak tetapi jumlah pekerja sedikit, tidak memberikan cuti kepada pekerja seperti cuti hamil karena jumlah pekerja pada Alam Dini Resort Ubud yang sedikit sehingga apabila ada pekerja wanita yang hamil dan ingin melahirkan maka segera pekerja wanita itu dicarikan pengganti untuk menggantikan posisinya dan pekerja wanita yang hamil tersebut akan langsung kehilangan pekerjaannya dan resort ini juga kurang memberikan keamanan kepada pegawai dan tamu yang menginap disana karena Alam Di Resort Ubud tidak menyediakan petugas

keamanan seperti *security* dan alat keamanan seperti CCTV, Alam Dini Resort Ubud tidak menyediakan petugas keamanan dan CCTV dikarenakan pendapatan Alam Dini Resort Ubud yang belum menentu karena resort tersebut terbilang masih sangat baru.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita yang telah dilaksanakan pada Alam Dini Resort Ubud yaitu waktu kerja, sistem pengupahan, istirahat, ibadah menurut agama dan keyakinan masing-masing. Adapun hambatannya seperti jumlah pekerja pada Alam Dini Resort Ubud yang sedikit sehingga pihak Alam Dini Resort Ubud tidak dapat memberikan cuti hamil kepada pekerja wanita yang akan melahirkan, dan hambatan lainnya adalah resort ini terbilang masih baru dan penghasilannya belum menentu, oleh karena itu resort ini belum dapat mempekerjakan petugas keamanan seperti security dan juga belum mampu memasang alat keamanan CCTV di dalam resort tersebut sehingga Alam Dini Resort Ubud masih kurang memberikan keamanan untuk pegawai dan tamu yang menginat di resort tersebut. Disini, pihak Alam Dini Resort Ubud melanggar hak pekerja khususnya pekerja wanita dan ada beberapa ketentuan yang tidak dapat dipenuhi oleh pihak Alam Dini Resort Ubud sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini seharusnya, pihak Alam Dini Resort Ubud meningkatkan keamanan dengan menyediakan petugas keamanan seperti security dan juga menyediakan alat keamanan seperti CCTV agar pegawai yang bekerja dan tamu yang menginap merasa lebih aman dan nyaman, serta pihak Alam Dini Resort Ubud juga sebaiknya memberikan cuti hamil kepada tenaga kerja wanita yang akan melakukan persalinan, sehingga setelah mereka melakukan persalinannya mereka masih dapat bekerja dan tidak kehilangan pekerjaan akibat mereka melakukan persalinan tersebut.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Tenaga Kerja, Wanita.

ABSTRACT

This article's title is "Legal Protection Against Woman Labor: Study In Alam Dini Resort Ubud Gianyar". Workers have social needs (food, clothing, health, housing, tranquility) So, It can be Affect employers to have full authority to workers/laborers in terms of salary and hours of work. A job just not only have economics value, but it must be had a high appropriateness value for human. If the welfare and occupational health is guaranteed that is when the job is fulfilled the situation. In case create legal protection for increase the welfare and protection workers in Alam Dini Resort Ubud with an important role in tourism sector that increasingly advanced, so the importance of knowing how the execution and implementation and legal protection barriers contained in such places.

The method that used in this article is Empirical Legal Research. In this research, law conceived as an empirical phenomenon that can be observed in real life.

Based on this research, the legal protection that already implemented in Alam Dini Resort Ubud is the workers in Alam Dini Resort Ubud get their break once a week alternately, the salary that given by Alam Dini Resort Ubud to the worker is the minimum salary of workers in accordance with the district/city. Alam Dini Resort Ubud facing the obstacle like in the employment agreement, that has been agreed that Alam Dini Resort Ubud using six days for work because the assignment is so many but the number of workers is slightly, not giving permission for employees like Pregnant permissions because the number of employees is not much. If there is women labor is pregnant and want to give birth so she must lost her job and will be replaced with the new recruitment, and this resort also lack of security to employees and guests who have stayed there for because Alam Dini Resort not provide with personnel security such as security and security tools like CCTV. Alam Dini Resort Ubud not provide it because the income is uncertain, that is because Alam Dini Resort is a fairly new.

From these results it can be concluded that the legal protection for women workers who have carried on Alam Dini Resort Ubud is work time, The salary system, break time, worship according to their religion and their trust. The constraints is like the number of workers on Alam Dini Resort Ubud is slightly so that the Alam Dini Resort Ubud not provide maternity permissions to women labor who will give a birth, and other barriers are the resort is still fairly new and income uncertain, therefore, this resort has not been able to employ security guards as security and also has not been able to install security devices CCTV inside the resort so Alam Dini Resort Ubud is still less provide security for employees and remembering guests at the resort. Here, the Early Alam Resort Ubud violate the rights of workers, especially women workers and there are some provisions that can not be met by the Dini Nature Resort Ubud in accordance with the provisions in the legislation.

In this regard it should be, the Natural Dini Resort Ubud increase security by providing security personnel such as security and also provides a means of security such as CCTV so that employees who work and guests who stay feel more secure and comfortable, and the Natural Dini Resort Ubud also should provide maternity leave the female workers who will do the delivery, so that after they perform their confinement can still work and do not lose their jobs as a result of doing the labor.

Keywords: Legal Protection, Employees, Female.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya mempunyai kebutuhan yang beraneka ragam sehingga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang perlu bekerja, baik bekerja dengan membuat usaha sendiri ataupun bekerja kepada orang lain. Bekerja kepada orang lain dapat dilakukan dengan bekerja kepada negara yang selanjutnya disebut sebagai pegawai ataupun bekerja kepada orang lain (swasta) yang disebut sebagai buruh atau pekerja dengan bekerja mereka mendapat upah untuk biaya hidup.¹

Pengertian tenaga kerja menurut konsep ketenagakerjaan pada umumnya sebagaimana ditulis oleh Payaman Simanjuntak bahwa pengertian tenaga kerja atau *manpower* adalah mencakup penduduk yang sudah atau yang sedang bekerja, yang sedang mencari kerja dan yang melakukan pekerjaan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.²

Menurut Payaman Siamanjuntak dalam bukunya Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.³

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, sudah diatur perlindungan hukum. perlindungan hukum yang diatur seperti: perlindungan upah, keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitas kerja, perlakuan yang sesuai dengan hakekat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Dalam prakteknya perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita yang diberikan oleh Alam Dini Resort Ubud belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

¹Astri Wijayanti, 2009, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, Sinar Grafika, Jakarta,hal.107.

²Lalu Husni, 2010, *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, *cet.* 10, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, hal. 27.

 $^{^3} Sendjun \ H \ Manululang, 1998, Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia,PT Rineka Citra,Jakarta, hal.3.$

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam rangka menciptakan perlindungan hukum untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja wanita di resort dalam hal ini Alam Dini Resort Ubud yang mempunyai peranan penting dalam menunjang sektor pariwisata yang semakin maju, sehingga pentingnya mengetahui bagaimana bentuk, pelaksanaan dan hambatan yang terdapat dalam resort tersebut, Alam Dini Resort Ubud belum sepenuhnya dapat melaksanakan perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita tersebut.

Untuk itu perlu diadakan penelitian dan menuliskan hasilnya dalam karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul "Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Wanita: Studi Pada Alam Dini Resort Ubud Kabupaten Gianyar".

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini, selain untuk memahami secara mendalam bentuk perlindungan hukum bagi tenaga kerja wanita sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan juga untuk memahami lebih mendalam mengenai hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita pada Alam Dini Resort Ubud.

II. ISI MAKALAH

2.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian hukum empiris. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan langsung pada Alam Dini Resort Ubud kemudian dikaitkan dengan ketentuan perundang-undangan yang berdasarkan suatu kajian normatif dengan mengkaji suatu produk hukum berdasarkan teori-teori serta asas-asas hukum secara langsung, agar memperoleh kebenaran materiil guna mendapatkan penyempurnaan skripsi ini.

2.2 Hasil dan Pembahasan

2.2.1 Pelaksanaan perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita pada alam dini resort ubud

Pada umumnya bekerja selama 8 jam atau 48 jam satu minggu atau 192 jam dalam sebulan yang disertai dengan beberapa hari libur. Hari kerja yang dimaksudkan disini merupakan hari kerja selama 6 hari dalam 1 minggu, pembagian jam kerja di hotel jayagiri terbagi menjadi 3 jam kerja, yaitu: shift 1 (Pertama) mulai pada pukul 07.00 wita sampai dengan pukul 15.00 wita, shift 2 (Kedua) mulai pada pukul 15.00 wita sampai dengan pukul 23.00 wita, shift 3 (ketiga) mulai pada pukul 23.00 wita sampai dengan pukul 07.00 wita. Pada Alam Dini Resort Ubud dalam pembagian upah antara tenaga kerja dibagi berdasarkan jabatan yang dipegang. Besaran upah pokok dan tunjangan tetap pekerja di Alam Dini Resort Ubud sebesar Rp. 1.500.000,-. Disamping itu pekerja mendapatkan uang service yang tidak tetap karena jumlah uang service yang diterima oleh pekerja itu sesuai dengan keuntungan yang didapat dari villa, jadi pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan mendapatkan minimal upah perbulan sekitar Rp.3.000.000,-. Bila jabatannya lebih tinggi maka maksimal upah yang diterima lebih tinggi. Ini membukti bahwa Alam Dini Resort Ubud sudah memberikan upah sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 69 Tahun 2014 Tentang Kabupaten/Kota Upah Minimum yang menyebutkan Upah Kabupaten/Kota (selanjutnya disebut UMK) Gianyar tahun 2016 sebesar Rp.1.707.750,-. Maka Alam Dini Resort Ubud sudah sesuai dengan UMK Gianyar.

2.2.2. Hambatan dalam perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita pada Alam Dini Resort Ubud

Dalam memberikan perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita Pada Alam Dini Resort Ubud, seperti: pekerja yang datang tidak tepat waktu dengan alasan yang beragam, dan karena pekerja yang masih terbilang sedikit pihak Alam Dini Resort Ubud tidak dapat memberikan cuti hamil untuk tenaga kerja wanita yang akan melakukan persalinannya, hambatan lainnya adalah pendapatan Alam Dini Resort Ubud yang tidak menentu karena resort ini masih terbilang baru sehingga pihak Alam Dini

Resort Ubud kurang memberikan keamanan untuk pegawai yang bekerja ataupun tamu yang menginap disana, karena Alam Dini Resort Ubud belum dapat menyediakan petugas keamanan seperti *security* dan alat keamanan seperti CCTV.

III. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita yang telah dilaksanakan oleh Alam Dini Resort Ubud yaitu jam kerja yang sesuai, gaji yang sesuai dengan UMK Gianyar. Hambatan yang dihadapi yaitu pekerja yang jumlahnya masih sedikit sehingga Alam Dini Resort Ubud tidak dapat memberikan cuti/istirahat, dan hambatan lainnya adalah pendapatan Alam Dini Resort Ubud yang tidak menentu karena resort ini masih terbilang baru sehingga pihak Alam Dini Resort Ubud kurang memberikan keamanan untuk pegawai yang bekerja ataupun tamu yang menginap disana, karena Alam Dini Resort Ubud belum dapat menyediakan petugas keamanan seperti security dan alat keamanan seperti CCTV.

DAFTAR PUSRAKA

Buku-Buku

Astri Wijayanti, 2009, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, Sinar Grafika, Jakarta.

Lalu Husni, 2010, *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, cet. 10, PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Sendjun H Manululang, 1998, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*,PT Rineka Citra,Jakarta.

Peraturan Perundang-Undangan

Indonesia, Undang-Undang Tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279

Indonesia, Peraturan Gubernur Basli Tentang Upah Minimum Kabupatern/Kota, Peraturan Gubernur Bali Nomor 69 Tahun 2014, Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2014 Nomor 69.